BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif didasarkan atas fenomenologis yang pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian tentang tentang perilaku manusia ditinjau dari aktor perilaku manusia itu sendiri. Fenomenologis mempelajari pengalaman manusia dalam kehidupan yang mempercayai bahwa kebenaran akan terungkap melalui upaya menyelami interaksi perilaku manusia, dan akhirnya memperoleh kesimpulan tentang apa yang penting, dinamis dan berkembang.

Bogdan dan Taylor (1975: 5) mendefinisikan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu yang secara holistic (utuh. Sejalan dengan pendapat di atas, Nasution (1992: 5) mengemukakan bahwa "penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya".

Ciri-ciri penelitian kualitatif, dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982: 27-29), yaitu: (1) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah situasi yang wajar atau "natural setting" dan peneliti merupakan instrumen

kunci; (2) riset kualitatif bersifat deskriptif; (3) Riset kualitatif lebih memperhatikan proses ketimbang hasil atau produk semata; (4) Periset kualitatif cenderung menganalisa data secara induktif; (5) Makna merupakan soal esensial bagi pendekatan kualitatif.

Di samping cirri-ciri di tasa, dapat pula ditambahkan sesuai dengan pendapat Nasution (1988:9-12) sebagai berikut: (6) Mengutamakan data langsung atau "first hand"; (7) Trianggulasi; (8) Menonjolkan rincian kontekstual; (9) Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti; (10) Mengutamakan perspektif emic; (11) Verifikasi, termasuk kasus negatif; (12 Sampling yang purposif; (13) Menggunakan "audit trail"; (14) Partisipasi tanpa mengganggu; (15) Mengadakan analisis sejak awal penelitian; (16) Disain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut di atas, peneliti dapat berkomunikasii secara langsung dengan subyek yang diteliti serta dapat mengamati mereka sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pandangan Bogdan dan Biklen (1982:31) yang natara lain mengemukakan bahwa "Pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna tentang suatu peristiwa dan interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu'. Dalam upaya menemukan fakta dan data secara alamiah itulah, yang melandasi peneliti menetapkan untuk menggunakan pendekatan metode kualitatif terhadap permasalahan yang diteliti.

Dalam suatu penelitian harus ditentukan metodenya terlebih dahulu, dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan (Moh. Nazir, 1985: 51).

Menurut Bohar Soeharto (1989: 141), metode ialah "cara kerja untuk dapat memahami sesuatu obyek". Demikian pula, Winarno Surakhmad (1990: 131), mengemukakan bahwa "metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu". Dari konsep tersebut, maka pengertian metode penelitian ini mengarah kepada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu, dengan kata lain cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu obyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk menggambarkan kondisi aktual yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran di Gelanggang Generasi Muda Bandung dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikannya. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif, dijelaskan oleh Winarno Surakhmad (1990: 139), sebagai berikut:

> Metode penyelidikan yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, angket, observasi atau teknik dengan tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif dan kualitatif, studi kooperatif atau operasional.

Untuk mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian survey dan deskriptik analitik. Operasionalisasinya berupa observasi partisipatif, penyebaran angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Digunakannya metode survey dan deskriptif analitik dengan dasar pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang sedang diteliti. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Winarno Surachmad (1990:131) tentang penyelidikan deskriptif sebagai berikut: "penyelidikan deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian-kejadian yang ada pada masa sekarang".

B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat berperan sebagai instrumen penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Tanpa keterlibatan peneliti secara langsung dalam setting penelitian, maka sulit untuk dilakukan pengumpulan data. Hal tersebut, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982) serta Loncoln dan Guba (1985) yang disarikan oleh Lexy J. Moleong (1989: 5), sebagai berikut::

> Hanya "manusia sebagai alat" sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti menyadari serta dapat mengatasinya.

Dari uraian konseptual dan mencermati karakteristik dari data atau informasi yang akan digali, maka diputuskan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini, adalah peneliti sendiri dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan telaah dokumentasi.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, didasarkan pada sifat data yang diperlukan dari subyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi atau studi kepustakaan.

Observasi ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga beladiri di Gelanggang Generasi Muda Bandung dan dimensi perubahan perilaku yang ditunjukkan dalam bentuk keterampilan memperagakan gerakan-gerakan beladiri.

Menurut Guba (1978) yang disarikan oleh Noeng Muhadjir (1990: 137), obervasi itu adalah interaktif antara peneliti dengan yang diteliti dan ada pengaruh timbal baliknya. Peneliti memadang bahwa yang diobservasi adalah sebagai subyek penelitian. Bila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuatu kejadian di lokasi, para subyek (sumber informasi) dapat membantu menjelaskannya, sehingga pemaknaannya pada hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subyek penelitian. Namun peneliti berusaha untuk tidak mengganggu aktivitas para subyek (responden) selama penelitian. .

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi, dan dipersiapkan pedoman observasi.

Wawancara dilakukan langsung pada warga belajar, instruktur dan pengelola Gelanggang Generasi Muda Bandung yang dianggap mengetahui hal ikhwal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga beladiri. Data yang digali melalui wawancara ini, adalah sebagai berikut: (1) latar belakang keikutsertaan warga belajar dalam kegiatan di GGMB, (2) harapan dan kebutuhan warga belajar dalam mengikuti kegiatan di GGMB, (3) proses pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan di GGMB, dan (4) penyediaan sarana dan fasilitas belajar yang tersedia di GGMB.

Subyek penelitian (warga belajar, instruktur, dan pengelola GGM Bandung) dimninta untuk memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, dipikirkan atau dirasakan, yang pernah diketahui ataupun dipelajari selama mengikuti kegiatan pembelajaran di Gelanggang Generasi Muda Bandung.

Data yang dikumpulkan adalah bersifat verbal dan non verbal. Pada wawancara ini akan diutamakan data verbal. Percakapan tersebut dicatat dalam buku tulis atau catatan lain yang telah disiapkan. Agar hasil wawancara dapat dipelajari kembali secara cermat, maka untuk setiap wawancara diadakan pencatatan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi data yang penting menjadi tercecer, baik karena tidak sempat mencatat maupun karena kelupaan peneliti. Data yang dikumpulkan tersebut,

bersumber dari kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga beladiri di Gelanggang Generasi Muda Bandung.

Untuk mencari obyektivitas data yang diperoleh (tidak bias dan bebas dari pemikiran dan penafsiran pribadi peneliti), peneliti mengadakan penggalian dan pelacakan sampai sedalam-dalamnya (probing) tentang data yang diperlukan.

Studi kepustakaan yang dilakukan untuk mempelajari sumber-sumber bacaan yang relevan bagi informasi teoritis dan sebagai bahan rujukan dalam menganalisis permasalahan yang muncul. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data primer yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani atau olahraga beladiri di Gelanggang Generasi Muda Bandung, seperti bahan atau materi pembelajaran, laporan kemajuan hasil belajar, dan aspek lain yang dipandang mendukung terhadap fokus penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara , dan studi kepustakaan dan studi dokumentasi (sesuai dengan focus penelitian), kemudian setelah diadakan seleksi akan dibuat catatan lapangan. Pembuatan catatan lapangan ini segera dilakukan ketika peneliti memasuksi lapangan hingga selesainya penelitian. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk (1) deskripsi tentang apa yang sesungguhnya diamati peneliti (menurut apa yang dilihat dan didengar), dan (2) mendeskripsikan komentar, refleksi, pemikiran ataupun pandangan peneliti sendiri tentang apa yang diamati dan didengar. Tentang hal tersebut, Nasution (1992: 93), menjelaskan bahwa deskripsi

tentang catatan lapangan adalah merupakan uraian obyektif tentang apa yang sebenarnya kita lihat dan dengar, maupun dalam memberikan deskripsi sengaja dibatasi penafsiran bahkan sedapat mungkin menjadi unsure penafsiran.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri atas pengurus dari Gelanggang Generasi Muda Bandung.dan para warga belajar yang mengikuti kegiatan olahraga di Gelanggang Generasi Muda Bandung.

Secara rinci, subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengelola Gelanggang Generasi Muda Bandung sebanyak 3 orang, yakni Ketua GGMB, Sekretaris GGMB, dan Kepala Bagian Pengembangan Olahraga.
b. Instruktur olahraga beladiri sebanyak 3 orang
c. Warga belajar atau peserta kegiatan olahraga beladiri di GGMB sebanyak 10 orang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Dengan demikian, dalam pengumpulan data tidak hanya kebetulan saja, akan tetapi upaya menghimpunnya dilakukan dengan terencana dan sistematis yang relevan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis, seperti studi pendahuluan, penyusunan alat pengumpul data, mengurus surat ijin penelitian, dan melakukan sosialisasi dengan responden atau subyek penelitian.

Studi pendahuluan, dilaksanakan untuk memahami latar penelitian, termasuk di dalamnya karakteristik warga belajar, instruktur, dan personel Gelanggang Generasi Muda Bandung yang terlibat dengan pengelolaan pembelajaran warga belajar. Penyusunan alat pengumpul data, dimaksudkan sebagai cara yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data, dengan kegiatan-kegiatan seperti membuat kisi-kisi alat pengumpul data, dan mengembangkannya dalam bentuk item-item pertanyaan wawancara, angket, dan pedoman observasi. Mengurus surat ijin penelitian dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan data atau penelitian pada lokasi penelitian. Dan sosialisasi dengan subyek penelitian dimaksudkan untuk membuat suasana akrab antara peneliti dengan responden atau subyek penelitiaan saat penelitian dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan pengumpulan data atau informasi, adalah:

a. Menghubungi sasaran atau subyek penelitian

b. Menerangkan maksud dan tujuan penelitian.

c. Melakukan wawancara terhadap responden, mengadakan pengamatan/observasi keadaan lokasi penelitian terutama pelaksanaan pengelolaan pembelajaran warga belajar, penyebaran angket, dan studi dokumentasi.

d. Membuat catatan lapangan (field note) terhadap data hasil pengamatan dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan data dalam pola, thema atau kategori. Data yang diperoleh sejak awal penelitian langsung dianalisis.

Data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kata verbal, sering muncul dalam kata yang berbeda tetapi dengan maksud yang sama, atau sebaliknya sering muncul dalam kalimat yang panjang lebar, sedang yang lain singkat tetapi perlu dilacak kembali maksudnya, dan banyak sekali aneka ragamnya. Terhadap data yang beraneka ragam itu, dianalisis mulai sejak awalnya dan begitu juga data yang diperoleh di lapangan segera dituliskan atau direkam dan dianalisis.

Ada bermacam-macam cara yang dapat ditempuh untuk menganalisis data. Salah satu caranya adalah seperti langkah-langkah berikut: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan)

yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Display data, merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk padu dan mudah dilihat (dimanfaatkan), sehingga peneliti dapat menguasai data itu dan tidak tenggelam dalam tumpuk data.

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Peneliti menangani kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula kesimpulan sementara masih sangat tentative, kabur, diragukan, kemudian dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, kesimpulan-kesimpulan yang ada itu senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.